

RINGKASAN

Analisis Layout dan Kegiatan Keseharian Di Pasar Tradisional Jombang Yang Memengaruhi Citra Kota Tangerang Selatan

Nabila Julianti¹⁾, Eka Permanasari²⁾

- 1) Mahasiswa Program Studi Arsitektur, Universitas Pembangunan Jaya
- 2) Dosen Program Studi Arsitektur, Universitas Pembangunan Jaya

Perkembangan pasar modern cukup pesat yang mengakibatkan pasar tradisional menjadi kurang diminati oleh masyarakat akan tetapi beda hal dengan Pasar Tradisional Jombang yang masih diminati oleh masyarakat sekitar. Citra kota ditentukan dari beberapa faktor mulai dari aktivitas keseharian yang ada di Pasar Tradisional Jombang membuat penulis ingin mengulik lebih dalam tentang keseharian yang terjadi di Pasar Tradisional Jombang. Pasar tradisional Jombang cukup unik karna pasar tersebut memiliki perbedaan wilayah yaitu pasar resmi dan pasar tidak resmi, yang diteliti oleh penulis yaitu pasar tidak resmi yang bisa dibidang lapak PKL. Penulis ingin mengetahui bagaimana *smooth and striated space* yang terjadi di Pasar Tradisional Jombang dan pola sirkulasi perkotaan yang ada di Jl. Raya Jombang. Penulis menggunakan pola sirkulasi perkotaan yang dijelaskan oleh Kevin Lynch karena Pasar Tradisional Jombang merupakan *landmark* di area jombang. Kemudian penulis juga menggunakan teori *smooth and striated space* oleh Gilles Deleuze dan Felix Guattari, serta menambahkan studi kasus tentang *urban slippage* di Ban Phantom, Bangkok yang dibahas oleh Kim Dovey dan Kassam Polakit. Lalu penulis menggunakan juga *urban morphological and typological element* yang dibahas oleh Colin Rowe mengenai ruang internal dan eksternal. Penelitian yang diambil penulis bersifat kualitatif, agar dapat menjelaskan kasus yang terjadi secara deksriptif serta pemetaan untuk menggambarkan keadaan yang terjadi di Pasar Tradisional Jombang.

Kata kunci: Pasar Tradisional, Pasar Jombang, *Smooth and Striated Space*, *Urban Slippage*, Pola Sirkulasi Kota

Pustaka : 8

Tahun Publikasi : 1987 - 2018